

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ASTRA
INTERNASIONAL Tbk YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2019**

SKRIPSI

DESRYAN ADI PRATAMA

NPM : 178320103



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ASTRA
INTERNASIONAL Tbk YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2019**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**



Oleh:

DESRYAN ADI PRATAMA

NPM : 17.832.0103

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra Internasional Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2019
Nama : **DESRYAN ADI PRATAMA**
NPM : 17.832.0103
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Ahmad Prayudi, SE., MM)
Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 08/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra Internasional Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2019”**, disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari, ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat skripsi ini dibuat

Medan, 08 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan,



DESRYAN ADI PRATAMA
NPM. 17.832.0103

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desryan Adi Pratama
NPM : 17.832.0103
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra Internasional Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 08 Oktober 2021
Yang menyatakan,



DESRYAN ADI PRATAMA
NPM. 17.832.0103

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Tandam Hilir II Desa Tajung Anom, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara, Pada tanggal 20 Desember 1998 Dari Ayah Adiyanto Dan Ibu Miyarni. Peneliti merupakan anak pertama (tunggal).

Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA NEGERI 1 STABAT dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT.Astra Internasional Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2011-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan metode analisis data menggunakan SPSS 21. Sampel dalam penelitian ini sebesar 36 sampel. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan secara parsial dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,200 dan nilai t hitung yaitu 9,283 dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari nilai signifikansi 5% ($9,283 > 2,03452$) artinya keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara parsial dibuktikan dengan 0,618 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikansi 5% ($2,337 > 2,03452$) artinya kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel pada tingkat signifikansi 5%, dimana F hitung sebesar 39,098 dan F tabel 3,28 selain itu, nilai signifikansi 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment decisions and dividend policy on firm value at PT. Astra Internasional Tbk listed on the IDX in 2011-2019. This type of research is associative research. The data used are secondary data and the method of data analysis using SPSS 21. The sample in this study was 36 samples. Based on the results of this study, it shows that the effect of investment decisions on firm value is partially evidenced by a regression coefficient of 0.200 and a t-count value of 9.283 and a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-count value greater than a significance value of 5% ($9,283 > 2.03452$) means that investment decisions have a significant positive effect on firm value. The effect of dividend policy on firm value is partially evidenced by 0.618 and the t-count value is greater than t-table with a significance value of 5% ($2.337 > 2.03452$) meaning that dividend policy has a positive significant effect on firm value. The effect of investment decisions and dividend policy simultaneously is evidenced by the calculated F value greater than F table at a significance level of 5%, where F count is 39.098 and F table 3.28 in addition, a significance value of 0.000 also shows a smaller value of 0.05 ($0.000 < 0.05$) it can be concluded that the effect of investment decisions and dividend policy has a significant positive effect on firm value.

Keywords : *Investment Decision, Dividend Policy, Company Value*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, saya selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu pemenuhan persyaratan akademik untuk penyelesaian program perkuliahan strata satu program studi manajemen sesuai dengan yang telah ditetapkan pada jenjang pendidikan strata satu (S1) di Universitas Medan Area.

Adapun judul skripsi saya tentang “Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra Internasional Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2019”. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis yang membuat skripsi yang baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca agar memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Tak lupa, saya pun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tak terlepas dari bantuan, dorongan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih saya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing, memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MA, selaku sekretaris skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal saya.
9. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu bagi penulis selama perkuliahan.
10. Kedua Orang Tua tercinta yakni Ayahanda Adiyanto dan Ibunda Miarni serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
11. Kepada seluruh teman-temannya kampusku Dede Putri Lestari, Bella Monika, Cindana Fibrianti, Diota Bilta La Ashaq, Ivo Pengarapen, Said Maulana, Irfan Adam, Reni Rio, Afda, Anggi Puspita terimakasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis mengucapkan Terimakasih atas bantuan dan dorongan dari semua pihak sehingga penulis akhirnya dapat merampungkan penyusunan skripsi di waktu yang tepat

Medan, 08 Oktober 2021
Penulis,
Desryan Adi Pratama
Npm. 17.832.0103



DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Pengertian Keputusan Investasi.....	7
2.1.2. Kebijakan Dividen	9
2.1.2.1 Jenis-jenis kebijakan dividen.....	11
2.1.3. Nilai Perusahaan	12
2.2. Penelitian Terdahulu	15
2.3. Kerangka Konseptual	18
2.4. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.1.1. Jenis Penelitian.....	20
3.1.2. Tempat Penelitian	20
3.1.3. Waktu Penelitian	21
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	21
3.2.1. Variabel Penelitian.....	21

3.2.2. Definisi Oprasional	21
3.3. Jenis Dan Sumber Data	23
3.3.1. Jenis Data	23
3.3.2. Sumber Data	23
3.4. Teknik Analisis Data	23
3.4.1. Uji Asumsi Klasik	23
3.4.2. Uji Normalitas.....	24
3.4.3. Uji Multikolinieritas.....	24
3.4.4. Uji Autokorelasi.....	25
3.4.5. Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.5. Uji Regresi Linier Bergada.....	26
3.6. Uji Hipotesis	27
3.6.1. Uji Signifikan Parsial (uji-t).....	27
3.6.2. Uji Signifikan Simultan (uji F).....	28
3.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Sejarah PT Astra Internasional, Tbk.	29
4.1.1 Makna Logo Astra Internasional, Tbk.....	31
4.1.2 Filosofi, Visi dan Misi PT Astra Internasional, Tbk.....	32
4.2 Deskripsi Data	33
4.2.1 Nilai Perusahaan	34
4.2.2 Keputusan Investasi	35
4.2.3 Kebijakan Dividen	35
4.3 Hasil Penelitian	35
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.3.2 Uji Hipotesis	39
4.4 Pembahasan Hipotesis.....	43
4.4.1 Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	43
4.4.2 Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	44

4.4.3 Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	21
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel 1.....	22
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	39
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linear Berganda	40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Logo PT Astra Internasional, Tbk.....	31
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Astra Internasional, Tbk.....	33
Gambar 4. 3 Uji Normalitas <i>P-plot</i>	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	54
Lampiran 2	57
Lampiran 3	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia usaha yang begitu pesat belakangan ini persaingan bisnis dalam bidang otomotif seperti pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan berbagai merek, perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif serta kelompok usaha pendukung lainnya saat ini sangat ramai dipasaran dikarenakan jumlah, model, tipe, dan teknologi yang ada saat ini sangat bervariasi. Hal ini mengakibatkan minat konsumen yang tinggi dan minat membeli pun menjadi tinggi.

Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Salah satu tujuan utama tersebut yaitu, peningkatan nilai perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari nilai harga sahamnya, karena penilaian dari para investor terhadap perusahaan dapat diperhatikan melalui pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham (Wiagustini, 2010:8).

Sarafina dan Saifi (2017) Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan. Tujuan meningkatkan kinerja perusahaan untuk

meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi cerminan yang positif atas kinerja keuangan sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan tersebut maka akan mendatangkan keuntungan kepada para pemegang saham karena mendapatkan dividen yang tinggi dari perusahaan tersebut.

Hasnan (2010) Pada setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut disatu pihak dan juga dapat membayarkan dividen kepada pemegang saham dilain pihak. Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan bagian menyatu dengan kebijakan hutang perusahaan yang menyangkut pembelanjaan internal perusahaan sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Dimana kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dividen memiliki informasi sebagai syarat prospek perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan pada akhirnya penilaian terhadap perusahaan yang tercermin melalui harga saham akan semakin baik pula. Dengan demikian dividen memiliki peran yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya (Susanti,

2010) Perusahaan dalam kebijakan dividen adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayar sebagai dividen dan beberapa banyak dipertahankan. Karena terkadang pembagian dividen bagi sebagian investor bukanlah sinya positif. Investor menganggap manajer perusahaan tidak peka pada peluang investasi yang akan mendapatkan keuntungan namun lebih memilih menbagikan dividen. Sehingga nilai perusahaan dapat turun karena kurangnya keinginan pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan DPR.

Hanafi (2008:4) Nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham sering diterjemahkan ke dalam kenaikan harga pasar saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham.

Perusahaan otomotif adalah perusahaan yang merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan menjual kendaraan bermotor keseluruh dunia. Seiring dengan penurunan pertumbuhan ekonomi Astra mencatat pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 162,6 triliun, yang merupakan pendapatan Perseroan dan anak perusahaannya. Jumlah ini meningkat sebesar 26% dibandingkan dengan pendapatan bersih tahun 2010.

Laba bersih mencapai Rp 17,8 triliun, meningkat sebesar Rp 3,4 triliun atau 24% dibandingkan dengan tahun 2010. Hal ini mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi dari sebagian besar bidang usaha Astra, terutama bidang usaha otomotif yang meningkat sebesar 13% didukung oleh peningkatan volume

penjualan dan pangsa pasar, jasa keuangan meningkat sebesar 26% seiring dengan peningkatan dalam jumlah pembiayaan. Beban operasional, yang terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, meningkat sebesar 27% menjadi Rp 14,2 triliun, terutama berasal dari kenaikan beban penjualan sebesar 25% menjadi Rp 6,6 triliun sejalan dengan meningkatnya volume penjualan, khususnya divisi penjualan otomotif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2019**”

1.2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini membahas tentang seberapa jauh pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra Internasional Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian dilandasi teori-teori yang berkaitan, laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk serta penelitian - penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian dapat diformulasikan sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Astra Internasional Tbk?
2. Apakah kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Astra Internasional Tbk?
3. Apakah keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Astra Internasional Tbk?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat dipaparkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keputusan investasi dan kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Astra Internasional Tbk.
2. Untuk mengetahui keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Astra Internasional Tbk.
3. Untuk mengetahui keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Astra Internasional Tbk.

1.5. Manfaat Penelitian

Mengenai penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan ilmu khususnya dibidang otomotif, serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis fenomena keuangan khususnya menyangkut perusahaan otomotif dan juga memberikan pemahaman yang baru dan mendalam tentang nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharap dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Investor

sebagai bahan pertimbangan bagi para investor ataupun calon investor dalam memprediksi kinerja perusahaan dimasa yang akan datang untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang ingin meneliti berkaitan dengan masalah ini sehingga dapat melanjutkan penelitian ini untuk menjadi penelitian yang lebih baik lagi serta dapat menambah referensi perpustakaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Keputusan Investasi

Rico Nur Ilham,dkk (2020;29) keputusan ivestasi adalah menentukan tujuan investasi yang akan dilakukan. Tujuan investasi masing-masing investor bisa berbeda-beda tergantung pada investor yang membuat keputusan tersebut.

Usep Sudrajat dan Suwaji (2018;144) keputusan investasi sering disebut sebagai *capital budgeting* yakni keseluruhan proses perencanaan dan pengembalian keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun.

Kamaruddin Ahmad (2017:127) mengatakan bahwa invetasi adalah menempatkan uang atua dana dengan harapan memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut.

William F.S (2017:127) menyebutkan bahwa investasi adalah mengorbankan dolar sekarang untuk dolar pada masa yang akan datang.

Kashmir dan Jaka (2017:127) mengatakan bahwa investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha.

Sawiji widomojo (2012) Investai mencapai skala ekonomis, sebab perusahaan investasi secara besar-besaran menggunakan modal yang sudah.

dikumpulkan para investor kecil. Dengan investasi bernilai besar maka investasi bisa lebih efisien.

Menurut Lubis (2016;120). Pengembalian keputusan investasi akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh serta pengetahuan investor tentang investasi. Sedangkan tiap-tiap investor memiliki tingkat kemampuan dan kemampuan yang berbeda pengembalian keputusan investasi dipengaruhi oleh :

- a) Sejarah mana keputusan investasi dapat memaksimalkan kekayaan.
- b) Behavioral motivation, keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor. Pengambilan keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima.

2.1.1.1 Ukuran Keputusan Investasi

Menurut Harmono (2011:9) keputusan investasi merupakan kebijakan investasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan *price earning ratio* (PER).

Menurut Septia (2015) bahwa *price earning ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan.

Dalam penelitian ini dalam mengukur keputusan investasi peneliti memilih mengukur keputusan investasi dengan proksi *price earning ratio* (PER), karena *price earning ratio* merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan potensial perusahaan dimasa datang. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan. Semakin besar *price earning ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. PER juga merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah.

2.1.2. Kebijakan Dividen

Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2012) “ Dividend payout ratio adalah rasio antara dividen yang dibayarkan dibandingkan dengan jumlah laba bersih per lembar saham yang diperoleh perusahaan” . Besarnya dividend payout ratio dijadikan ukuran oleh para investor yang hendak menanam modal pada saham di bursa efek. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki dividend payout ratio besar menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja finansial yang baik. Dalam penelitian ini metode pengukuran yang digunakan peneliti untuk mengukur kebijakan dividen adalah dividend payout rati (DPR), karena dividend 26 payout ratio ini mempersentasikan proporsi laba bersi setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen. Dividen payout ratio inilah yang menentukan besarnya dividen tunai yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Dan kreditur membutuhkan informasi mengenai dividend payout ratui ini untuk menilai dan menganalisa kemungkinan return yang akan diperoleh jika memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan. Perusahaan yang memberikan dividen dalam jumlah relatif besar akan melahirkan sentimen positif pada para investor, dan akan membuat para investor termotivasi untuk menanam modal yang dimiliki pada saham perusahaan tersebut.

Sutrisno (2012:266), salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagikan semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi dibagi dalam bentuk laba ditahan. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba yang ditahan yang akhirnya juga mengurangi sumber dana internal yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Sedangkan apabila perusahaan tidak membagikan laba sebagai dividen akan dapat memperbesar sumber dana internal perusahaan dan akan meningkatkan kemampuan perusahaan.

Menurut Harmono (2012:12) kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.

Bambang sugeng (2017;431) kebijakan dividen adalah penetapan tentang besar kecilnya atau dividen serta cara pendistribusianya. Ada dua jenis kebijakan dividen, yaitu kebijakan dividen setabil dan kebijakan dividen residual.

Fenti Fauziah (2017) kebijakan dividen adalah pembagiaan kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik.

Agnes sawir (2011) Kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah laba akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan kebijakan dividen merupakan kebijakan yang kontroversial karena bila dividen ditingkatkan, arus kas untuk investor akan meningkat, akan

menguntungkan investor. Bila investor ditingkatkan, laba ditahan di reinvestasi dan pertumbuhan masa depan akan menurun, sehingga merugikan investor.

Menurut Kamaludin (2011:329) kebijakan dividen mencakup keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan.

Mardiyanti dkk (2012) kebijakan dividen dapat di proksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR). DPR merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham perusahaan satuan pengukuran *dividend payout ratio* adalah dalam persentase dengan rumus.

2.1.2.1 Jenis-jenis kebijakan dividen

Menurut Riyanto (2010:269), terdapat berbagai macam kebijakan dividen yaitu kebijakan dividen yang stabil, kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra tertentu, kebijakan dividen dengan penetapan *dividend payout ratio* yang konstan, dan kebijakan dividen yang fleksibel dengan uraian sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen yang stabil

Banyak perusahaan yang menjalankan kebijakan dividen yang stabil, artinya jumlah dividen per lembar yang dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan per lembar saham per tahunnya berfluktuasi. Dividen yang stabil ini dipertahankan untuk beberapa tahun, dan kemudian apabila ternyata pendapatan perusahaan meningkat dan kenaikan pendapatan tersebut nampak baik dan relatif permanen, barulah besarnya dividen per lembar saham dinaikkan.

2. Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra tertentu

Kebijakan ini menetapkan jumlah rupiah minimal dividen per lembar saham setiap tahunnya. Jika keadaan keuangan perusahaan baik, maka pemodal akan menerima dividen minimal ditambah dengan dividen tambahan. Namun, jika keadaan keuangan perusahaan memburuk maka dividen yang dibayarkan hanya dividen yang minimal saja.

3. Kebijakan dividen dengan penetapan *dividend payout ratio* yang konstan
Perusahaan yang menjalankan kebijakan ini menetapkan *dividend payout ratio* yang konstan, misalnya 50%, berarti jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya akan berfluktuasi sesuai dengan perkembangan keuntungan neto yang diperoleh setiap tahunnya.

4. Kebijakan dividen yang fleksibel

Penetapan kebijakan *dividend payout ratio* fleksibel yang besarnya setiap tahun disesuaikan dengan posisi finansial dan kebijakan finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

2.1.3. Nilai Perusahaan

Mohamad Nur Utomo (2019;51) nilai perusahaan adalah nilai yang sering dikaitkan dengan harga pasar saham perusahaan. Harga pasar saham merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, dimana pada bursa pasar saham harga pasar berarti harga yang disedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan.

Risks pranita (2018) nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Siti Aisja (2012) perusahaan merupakan strategi diversifikasi untuk meningkatkan daya saing strategi dari seluruh perusahaannya. Strategi diversifikasi meningkatkan daya saing strategi juga meningkatkan total nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diprosikan dengan *price book value* (PBV) (Rakhimsyah dan Barbara, 2011). *Price book value* merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Satuan pengukuran PBV adalah dalam persentase dengan rumus.

Harmon (2011:110) nilai perusahaan secara konsep dapat dijelaskan oleh nilai yang ditentukan oleh harga saham yang di perjual belikan dipasar modal. Harmono (2011:233), nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:7), nilai perusahaan didefinisikan sebagai tujuan utama dari keputusan manajerial, dengan mempertimbangkan risiko dan waktu yang terkait dengan perkiraan laba persaham untuk memaksimalkan harga saham perusahaan.

Menurut Solichah (2015), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan harga saham. Harga saham merupakan harga yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya perusahaan-perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia yang melakukan.

2.1.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Indriyo dan Basri (2012), faktor-faktor yang menjadi pedoman perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yaitu risiko perusahaan, dividen, pertumbuhan perusahaan, dan harga saham.

1. Risiko

Perusahaan. Perusahaan yang sedang melaksanakan operasi jangka panjang maka hal yang harus dilakukan adalah menghindari risiko yang tinggi. Proyek-proyek yang kemungkinan laba yang tinggi tetapi mengandung risiko yang tinggi perlu dihindari. Menerima proyek tersebut dalam jangka panjang akan mengakibatkan kegagalan yang dapat mematahkan kelangsungan hidup perusahaan.

2. Dividen

Dividen merupakan pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Dengan membayarkan dividen yang sesuai maka perusahaan dapat membantu menarik para investor untuk mencari dividen dan dalam hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan.

3. Pertumbuhan Perusahaan.

Perusahaan dapat mengembangkan penjualan atau market share akan membantu perusahaan dalam mempertahankan persaingan dipasar. Volume penjualan yang besar,

stabil dan diversifikasi yang luas dapat menghindarkan perusahaan dari resesi dunia bisnis, perubahan referensi konsumen maupun penurunan permintaan. Dari beberapa hal tersebut maka perusahaan akan berusaha memaksimalkan kemakmuran secara terus-menerus mengusahakan pertumbuhan penjualan dari penghasilannya.

4. Harga Saham

Harga saham di pasar merupakan perhatian utama dari manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer berusaha meningkatkan harga saham untuk mendorong masyarakat agar bersedia menginvestasikan dananya ke dalam suatu perusahaan maka akan mencerminkan perusahaan tersebut menjadi tempat penanaman modal yang baik bagi masyarakat. Hal ini akan membantu meningkatkan nilai perusahaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	johnson Parulian Febriyanto (2014)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan	Berdasarkan uji t variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2	Evelina simatupang (2016)	Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT.Astra Otoparts Tbk yang terdapat di bursa efek indonesia	Dari hasil uji t profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Hesti Setyorini Pamungkas (2013)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.	Berdasarkan uji t keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	Muhammad Nurochman (2016)	Pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan aset perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Menunjukkan secara parsial variabel kebijakan dividen dan pertumbuhan aset perusahaan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Devi Aditya Purwitasari (2018)	Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

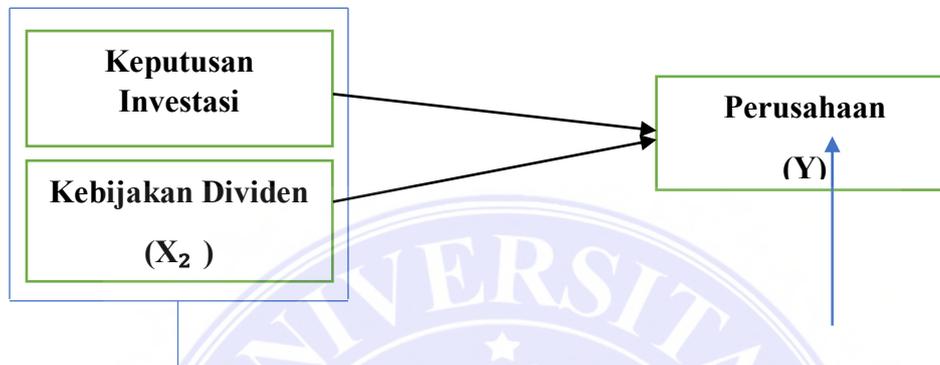
6	Octavia Magdalena Simangunsong (2016)	Pengaruh struktur modal dan profitabilitas nilai perusahaan pada PT.Astra Otoparts Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan uji t berpengaruh positif pada struktur modal dan berpengaruh negatif pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan sedangkan uji f menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Dionysia Kowanda (2016)	Kebijakan dividen, investasi, pendanaan, kepemilikan, dan nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan uji F variabel kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial hanya variabel keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Ni Made Suastini (2016)	Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

9	I ketut Mustuanda (2012)	Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	Struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
10	Alfiaatin Naufaa (2018)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan uji t ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori maka dapat dilihat kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan dari variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (X1) dan kebijakan dividen (X2), terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y).

Varibel ini akan dianalisa dan dapat diketahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel dapat memenuhi nilai perusahaan. Berikut dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual
Sumber : Diolah penulis 2021

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan latarbelakang masalah, landasan teori, dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti adalah :

- 1.Keputusann investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia.
- 2.Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- 3.Keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komperatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk yang terdaftar di BEI melalui website resmi di www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com dan website resmi perusahaan di astra.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2020 sampai bulan juli 2021.

3.1.3. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	2020-2021											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt
1	Penyusunan Proposal	■											
2	Seminar Proposal			■									
3	Pengumpulan Data						■						
4	Analisis Data							■					
5	Seminar Hasil									■			
6	Pengajuan Meja Hijau										■		
7	Meja Hijau												■

Sumber : Diolah Penulis 2021

3.2. Definisi Oprasional Variabel

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu: variabel bebas pertama keputusan investasi (X1), variabel bebas kedua kebijakan dividen (X2), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y).

3.2.2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara oprasional dilapangan. Definisi oprasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya.

Alasan variabel tersebut, karena ditunjang banyaknya referensi yang membahas tentang variabel-variabel diatas, variabel tersebut lebih sering berpengaruh konsisten terhadap nilai perusahaan dari variabel lainnya.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel I

No	Variabel	Devfnisi	Pengukuran	Skala
1	Keputusan investasi (X1)	Prasetyo (2011), menyatakan bahwa manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset yang diinvestasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikn suatu sinyal positif kepada investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.	$PER = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{EPS}$	Rasio
2	Kebijakan dividen (X2)	Kebijakan dividen dapat di proksikan dengan dividend payout ratio (DPR) (Mardiyanti, dkk. 2012). DPR merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham perusahaan satuan pengukuran <i>dividend payout ratio</i> adalah dalam persentase dengan rumus.	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
3	Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan <i>price book value</i> (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio

	(Rakhimsyah dan Barbara, 2011). <i>Price book value</i> merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Satuan pengukuran PBV adalah dalam persentase dengan rumus.	
--	--	--

3.3. Jenis Dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015), “ jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang diukur berdasarkan skala numerik seperti nilai rasio. Data penelitian tersebut diperoleh peneliti dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan perbankan secara rutin setiap priodenya pada Bursa Efek Indonesia.

3.3.2. Sumber Data

Adapun sumber data tersebut melalui laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk selama priode 2011-2019, perolehan data diambil dari www.idx.id , astra.co.id dan www.finance.yahoo.com

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sugiyono (2015), “ sebelum dilakukan analisis linier berganda, untuk menjamin kenormalan distribusi data agar hasil analisis penelitian tidak

bias, maka terlebih dahulu diajukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi empat uji, yaitu : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi” . Berikut penjelasan dari keempat uji tersebut:

3.4.2. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2015), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal, seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujiannya dapat dilakukan dengan grafik dan analisis statistic.

Menurut Sugiyono (2015), sedangkan pada uji statistik, normalitas residual dapat di uji dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smornov* (K-S). Jika hasil *Kolmogrov-Smornov* menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal.

3.4.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2015), multikolinieritas dapat juga dilihat dari *tolerance* dan lawanya *varian inflantion* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independend yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai toleransi yang rendah = nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/tolerance$) nilai cutloff yang digunakan adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF > 10.

Menurut Sugiyono (2015), uji multikolinieritas diartikan sebagai ada hubungan erat dari variabel – variabel penjelas. Uji multikolinieritas bertujuan

untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya antar korelasi variabel independen. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel independen atau nilai korelasi antara variabel independen atau nilai korelasi antar sesama variabel independen = 0 yang disebut dengan variabel *orthogonal*. Ada tidaknya korelasi multikolinieritas dapat dideteksi dengan cara :

3.4.4. Uji Autokorelasi

Menurut Sugiyono (2015), uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi karena ada observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Jika lebih besar dari 0,05 pada nilai runs test maka berarti tidak ada gejala autokorelasi dalam model tersebut.

menurut Lubis dan Osman, (2015). uji autokorelasi hanya bisa dilakukan pada data time series dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti kuesioner yang merupakan pengukuran variabelnya dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi uji autokorelasi ialah dengan menggunakan uji Durbin-Watson. dalam uji Durbin-Watson, d merupakan fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi. uji statistik d kemudian dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (dL) dan nilai kritis Paling tinggi (dU). adapun nilai dL dan dU didapat dari tabel Durbin-Watson pada bab Lampiran.

3.4.5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, (2016:134), digunakan untuk mengetahui apakah dalam dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari suatu residual dari pengamatan ke pengamatan pengamatan lain, maka disebut homokedastisitas jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Diagnosa adanya heteroskedastisitas dalam regresi digunakan uji park, uji park memformalkan metode grafik plots dengan menyatakan bahwa $\text{variance } \sigma^2$ merupakan fungsi dari variabel-variabel independen X_i yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut: Ghazali (2012).

$$1) \sigma^2_i = \sigma^2 \times \beta_i e^{v_i}$$

persamaan ini dijadikan linier dalam bentuk persamaan logaritma natural sehingga menjadi:

$$2) \ln \sigma^2_i = \ln \sigma^2 + \beta \ln e^{v_i}$$

Oleh karena variance σ^2_i umumnya tidak diketahui, maka dapat ditaksir menggunakan residual μ^2_i sebagai proksi, sehingga persamaan menjadi

3) $\ln \mu^2_i = \alpha + \beta \ln X_i + v_i$ Jika nilai β signifikan secara statistik, maka mengindikasikan terjadi Heteroskedastisitas, dan jika β tidak signifikan maka model regresi Homoskedastisitas.

3.5. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2015), metode regresi linier berganda diterapkan untuk mengetahui arah hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, apakah memiliki hubungan positif atau negatif. Model regresi ini adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel

dependen dengan beberapa variabel independen, sehingga model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Keputusan Investasi

X2 = Kebijakan Dividen

B1 B2 = Koefisien Regresi

α = Konstanta

ϵ = Error

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1. Uji Signifikan Parsial (uji-t)

Menurut Sugiyono (2015), uji t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan menggunakan angka pembandingan t table dengan kriteria :

Jika t hitung $>$ t table H_0 ditolak, H_a diterima

Jika t hitung $<$ t table H_0 ditolak, H_a diterima

3.6.2. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Menurut Sugiyono (2015), pengujian signifikansi persamaan dilakukan dengan menggunakan uji F yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya. Berdasarkan perhitungan dengan uji F apabila nilai F hitung $>$ F tabel 5% dapat diterima pada kepercayaan 95%.

3.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2015), koefisien determinasi digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Apabila besarnya koefisien determinasi suatu persamaan mendekati 0 (nol) maka semakin mendekati 1 (satu) maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis yang telah dijalankan mengenai **Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra International Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2019**, maka peneliti menyimpulkan beberapa kesimpulan diantaranya adalah:

1. Keputusan investasi yang diproses dengan PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2011 – 2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yaitu 9,283 dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima serta keputusan investasi mampu memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2011 – 2019.
2. Kemudian kebijakan dividen yang diproses dengan DPR juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2011 – 2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yaitu 2,337 dan nilai signifikansi yaitu $0,023 < 0,05$. Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini diterima serta kebijakan dividen mampu memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2011 – 2019.

3. Hasil analisis Uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar pada BEI tahun 2011 – 2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} yaitu 39,098 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

4. Hasil uji *Adjusted Square R²* pada penelitian ini sebesar 0,765. Dengan demikian nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi dan kebijakan dividen sebesar 76,5% dan sisanya 23,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti berikan sesuai dengan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, diantaranya adalah :

1. Bagi calon investor yang akan melakukan investasi pada saham, sebaiknya mempertimbangkan faktor keputusan investasi dan kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan keputusan investasi dan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Astra International Tbk di BEI pada tahun 2011 – 2019.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam mengukur nilai perusahaan seperti profitabilitas, kepemilikan manajerial, kualitas laba ataupun faktor eksternal lainnya.

3. Selain variabel lain yang ditambahkan, penting pula bagi peneliti selanjutnya untuk memperpanjang atau memperbarui serta memperluas sampel penelitian sehingga akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas atau konkrit mengenai pasar modal di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. 2008. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Agnes sawir 2011, kebijakan pendanaan dan restrukturisasi perusahaan, penerbit PT.gamedia pustaka utama jakarta
- Bambang sugeng 2017. Manajemen Keuangan Fundamental. Grup penerbit CV budi utama anggota IKAPI
- Brighan,Eugene F dan Houston.2011. *fundamental of financial management*:dasar – dasar manajemen keuangan. Buku 2. Edisi 10 Jakarta. Salemba Empat
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi 4*. BPFE Yogyakarta.
- Fenti Fauziah 2017, Kebijakan dividen dan nilai perusahaan kesehatan bank, teori empiris
- Fakhrudin M dan M.Sopian Hardianto, 2012. Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku Satu. Jakarta: PT. Elekmedia Komputindo Kelompok Gramedia.
- Harmono, 2011. Manajemen Keuangan Jakarta: PT Bumi Aksara
- Khaerul Umam dan Herry Sutanto 2017, Manajemen investasi. CV pustaka setia.
- Kamaludin, D. 2011. *Manajemen keuangan “ konsep dasar dan penerpannya*. Bandung : CV Mandar Maju.
- Mohamad Nur Utomo 2019, Ramah lingkungan dan nilai perusahaan. CV. Jakat Publishing surabaya 2019
- Usep Sudrajat dan Suwaji 2018, ekonomo manajerial. Grup penerbit CV budi utama
- Rico Nur Ilham, dkk 2020, Manajemen Ivestasi (legal investment versus fake investment) cv jejek, anggota IKAPI
- Risks pranita 2018, mekanisme good corporate governance dan nilai perusahaan. Lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli
- Sugiyono dan susanto, A. 2015 Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian. Bandung:Alfabeta

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisa

Siti Aisja 2012, *Strategi diversifikasi korporat pencintaan nilai perusahaan*. UB press

Sawiji widomojo 2012, *Professional Ivesting*, PT. Elex media komputindo (kelompok gramedia)

Wiagustini, Ni Luh Putu, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar Udayanan University Press.



Jurnal

Abriyani Puspaningsih & Hesti Setyorini Pamungkas 2013, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal pengaruh kebutuhan investasi 2013

Ahmad Prayudi & Nur Ilham 2015, Analisis Rasio Utang Atas Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengembalian Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akutansi Dan Bisnis. Jurnal Akutansi Dan Bisnis 2015

Devi Aditya Purwitasari 2018, Pengaruh Pofitabilitas, keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Universitas Islam Indonesia 2018

Evalina Simatupang 2016, Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Astra Otoparts Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Sultanist 2016

Johnson Parulian Febriyanto Naiborhu 2014, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Yogyakarta 2014

Wijaya I.r.p.Bandi dan Wibawa.A. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI 11 Purwokerto.

Aplikasi Buku Online

eBook

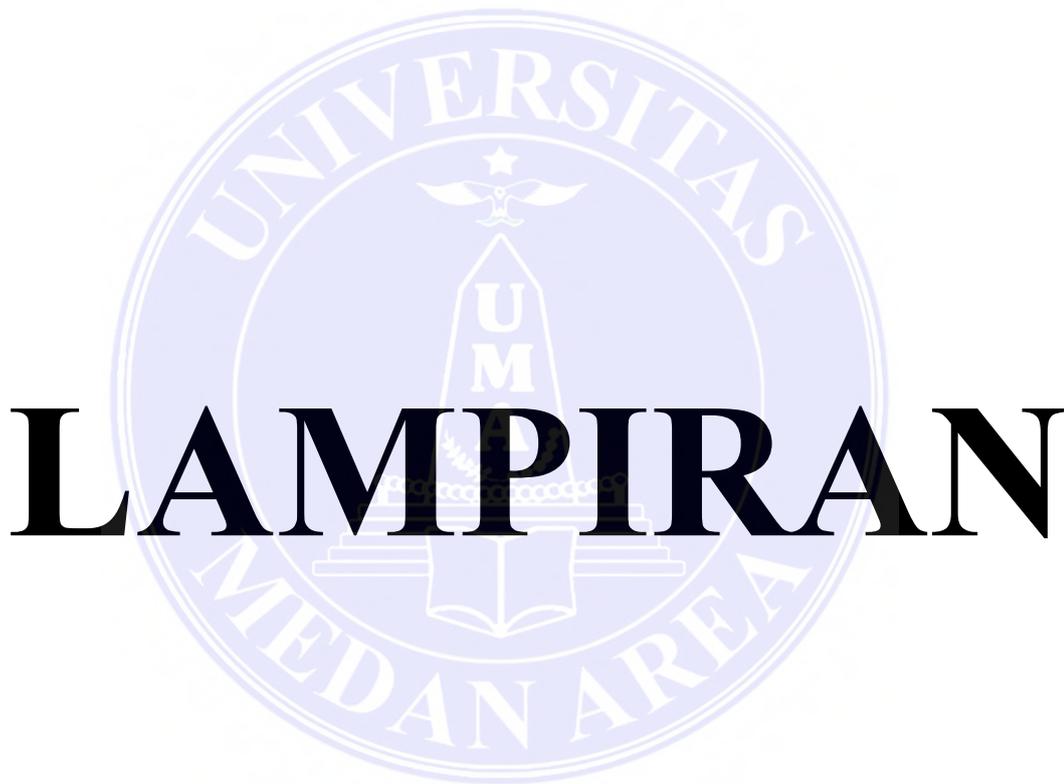
iPusnas

Internet

www.idx.co.id

astra.co.id

www.finance.yahoo.com



Lampiran 1

Data Kebijakan Investasi (PER) PT Astra International Tbk. 2011 -2019

$$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \text{ (Dalam Milyaran)}$$

Tahun	Harga Per Lembar Saham (Rp)	Laba Per Lembar Saham (Rp)	PER
Maret 2011	5.615	744	7,54
Juni 2011	6.355	846	7,51
September 2011	6.365	2.560	2,48
Desember 2011	7.400	3.549	2,08
Maret 2012	7.395	1.063	6,95
Juni 2012	6.850	212	32,31
September 2012	7.400	332	22,28
Desember 2012	7.600	439	17,31
Maret 2013	7.900	115	68,69
Juni 2013	7.000	239	29,28
September 2013	6.450	362	17,81
Desember 2013	6.800	480	14,16
Maret 2014	7.375	106	69,57
Juni 2014	7.275	218	33,37
September 2014	7.050	333	21,17
Desember 2014	7.425	480	15,46
Maret 2015	8.575	117	73,29
Juni 2015	7.075	243	29,11
September 2015	5.225	358	14,59
Desember 2015	6.000	474	12,65
Maret 2016	7.250	99	73,23
Juni 2016	7.400	199	37,18
September 2016	8.250	296	27,87
Desember 2016	8.275	357	23,17
Maret 2017	8,625	77	112,01
Juni 2017	8.925	176	50,71
September 2017	7.900	279	28,31
Desember 2017	8.300	374	22,19
Maret 2018	7.300	125	58,4
Juni 2018	6.600	231	28,57
September 2018	7.350	350	21
Desember 2018	8.225	466	17,65
Maret 2019	7.325	123	59,55
Juni 2019	7.450	257	28,98
September 2019	6.600	422	15,63
Desember 2019	6.925	535	12,94

Data Kebijakan Dividen (DPR) PT Astra International Tbk. 2011 -2019

$$\text{Divident Payout Ratio} = \frac{\text{Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \text{ (Dalam Milyaran)}$$

Tahun	Divident Per Share (Rp)	Earning Per Share (Rp)	DPR
Maret 2011	99	744	0,13
Juni 2011	261	846	0,10
September 2011	1.278	2.560	0,49
Desember 2011	2.240	3.549	0,63
Maret 2012	67	106,3	0,63
Juni 2012	284	212	1,33
September 2012	321	332	0,96
Desember 2012	464	439	1,05
Maret 2013	82	115	0,71
Juni 2013	210	239	0,87
September 2013	219	362	0,60
Desember 2013	316	480	0,65
Maret 2014	195	106	1,83
Juni 2014	382	218	1,75
September 2014	115	245	0,46
Desember 2014	437	480	0,91
Maret 2015	67	117	0,57
Juni 2015	21,68	243	0,08
September 2015	101,38	358	0,28
Desember 2015	374	474	0,78
Maret 2016	19,90	99	0,20
Juni 2016	101,81	199	0,51
September 2016	118,70	296	0,40
Desember 2016	409	357	1,14
Maret 2017	72,19	77	0,93
Juni 2017	126	176	0,71
September 2017	15,02	279	0,05
Desember 2017	40,68	374	0,10
Maret 2018	28	125	0,22
Juni 2018	74,80	231	0,32
September 2018	11,13	350	0,03
Desember 2018	757,12	466	1,62
Maret 2019	163	123	1,32
Juni 2019	288	257	1,12
September 2019	112	422	0,26
Desember 2019	230	535	0,42

Data Nilai Perusahaan (PBV) PT Astra International Tbk. 2011 -2019

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \quad (\text{Dalam Milyaran})$$

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Tahun	Harga Per Lembar Saham (Rp)	Nilai Buku Per Lembar Saham (Rp)	PBV
Maret 2011	5.615	13.256	0,42
Juni 2011	6.355	13.169	0,48
September 2011	6.365	13.805	0,46
Desember 2011	7.400	14.931	0,49
Maret 2012	7.395	1.596	4,63
Juni 2012	6.850	1.582	4,32
September 2012	7.400	1.643	4,50
Desember 2012	7.600	1.758	4,32
Maret 2013	7.900	1.856	4,26
Juni 2013	7.000	1.854	3,77
September 2013	6.450	1.913	3,37
Desember 2013	6.800	2.073	3,28
Maret 2014	7.375	2.196	3,35
Juni 2014	7.275	1.984	3,66
September 2014	7.050	2.235	3,15
Desember 2014	7.425	2.361	3,14
Maret 2015	8.575	2.475	3,46
Juni 2015	7.075	2.425	2,91
September 2015	5.225	2.477	2,10
Desember 2015	6.000	2.520	2,38
Maret 2016	7.250	2.588	2,80
Juni 2016	7.400	2.575	2,87
September 2016	8.250	2.611	3,15
Desember 2016	8.275	2.765	2,99
Maret 2017	8,625	2.888	2,98
Juni 2017	8.925	2.880	3,09
September 2017	7.900	2.946	2,68
Desember 2017	8.300	3.054	2,71
Maret 2018	7.300	3.184	2,23
Juni 2018	6.600	3.154	2,09
September 2018	7.350	3.272	2,24
Desember 2018	8.225	3.382	2,43
Maret 2019	7.325	3.502	2,09
Juni 2019	7.450	3.444	2,16
September 2019	6.600	3.529	1,87
Desember 2019	6.925	3.652	1,89

Lampiran 2

Output Data SPSS Hasil Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
PBV	,08	6,95	1,4578	1,42631	36
PER	1,02	24,52	8,5314	5,05786	36
DPR	,15	3,818	,7734	,43415	36
Validi N (listwiss)					36

a. Dependent Variable: Total Purchase Intention

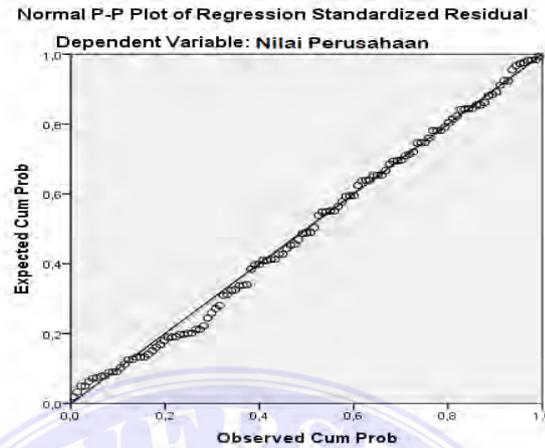
Output Data SPSS Hasil Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov & P-plot)

	Unstandardized Residual
N	36
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,83519321
Most Extreme Differences Absolute	,078
Positive	,078
Negative	-,048
Test Statistic	,078
Asymp. Sig. (2-tailed)	,196

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 4.3 Uji Normalitas P-plot



Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS (2021)

Output Data SPSS Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,801 ^a	,642	,625	,85516	1,811

a. Predictors: (Constant), PER, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Output Data SPSS Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,620	,307			
	PER	,200	,022	,726	,922	1,089
	DPR	,618	,264	,192	,824	1,273

a. Dependent Variable: PBV

Output Data SPSS Hasil Uji Heterokedastisitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,230	,183		1,253	,215
	PER	,025	,013	,229	1,906	,081
	DPR	,314	,158	,252	1,989	,113

a. Dependent Variable: ABS_RES

Output Data SPSS Hasil Uji Statistik t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,620	,307		-2,021	,048
	PER	,200	,022	,726	9,283	,000
	DPR	,618	,264	,192	2,337	,023

a. Dependent Variable: PBV

Output Data SPSS Hasil Uji Statistik F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81,389	2	27,130	39,098	,000 ^b
	Residual	45,341	32	,731		
	Total	126,730	35			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, DPR

Output Data SPSS Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 ^a	,642	,625	,85516

a. Predictors: (Constant), PER, DPR

b. Dependent Variable: PBV



Lampiran 3



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7350168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225502, 8201994, Fax. (061) 8225331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1647/FEB.1/06.5/VIII/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Desryan Adi Pratama

Npm : 178320103

Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data/riset untuk penulisan skripsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Program Studi Manajemen dengan skripsi berjudul :

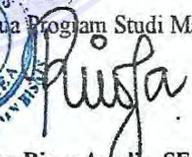
"Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Astra Internasional Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2020".

Selama melakukan pengambilan data/riset mahasiswa telah mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berkelakuan baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperluanya.

Medan, 03 Maret 2021

Dekan,
Ketua Program Studi Manajemen



Wan Rizca Amelja, SE, M.Si